

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu bab ini juga membahas mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki tingkat Kemacetan yang tinggi salah satu faktor terbesarnya dikarenakan maraknya pilihan moda transportasi yang ada selain transportasi pribadi terdapat transportasi umum, konvensional dan transportasi Online yang menyebabkan naiknya volume kendaraan. Namun kehadiran transportasi online dengan berbagai keunggulannya menjadikan moda ini kian marak di Kota Bandung.

Pemilihan sarana transportasi sangat penting karena sarana transportasi adalah sarana penting yang digunakan masyarakat untuk aktivitas sehari-hari, Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sangat penting untuk manusia. Penyedia jasa transportasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan di pengaruhi oleh permintaan akan jasa transportasi secara menyeluruh. Setiap moda transportasi, mempunyai sifat, karakteristik dan aspek teknis yang berbeda, dimana akan mempengaruhi jasa angkutan yang ditawarkan oleh penyedia jasa transportasi. Namun Di masa pandemi Covid-19 pemerintah Kota Bandung berupaya untuk mengetasi pandemi Covid-19 dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan transportasi di masa pandemi ini sampai sekarang pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). diberlakukan kebijakan-kebijakan baru yang mengatur khususnya transportasi dimasa pandemi saat ini.

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan salah satu bentuk upaya perubahan perilaku adaptasi berbagai aktivitas masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 dan kebijakan AKB menyesuaikan

aktivitas Individu maupun kelompok di lingkungan publik yang berpotensi penularan COVID-19.

Sehingga penelitian ini dibuat untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik pengguna sosio demografi dan ekonomi terhadap pemilihan moda transportasi masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) terhadap minat kebutuhan pengguna menggunakan pemilihan moda Transportasi menuju Stasiun Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemilihan moda transportasi pengguna Kereta Api Argo Parahyangan menuju Stasiun Bandung ?
2. Bagaimana perbedaan penilaian setiap faktor yang memengaruhi setiap moda yang digunakan ?
3. Bagaimana penilaian setiap faktor berdasarkan moda yang digunakan ?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah Hubungan Antara Moda transportasi Dengan Faktor-Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menuju Stasiun Bandung Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

Adapun sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pemilihan moda transportasi yang di gunakan oleh pengguna Kereta Api Argo parahyangan menuju Stasiun Bandung.
2. Mengetahui perbedaan penilaian setiap faktor yang memengaruhi setiap moda yang digunakan
3. Mengetahui penilaian setiap faktor berdasarkan moda yang digunakan.

1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak yaitu:

1. Diharapkan berguna untuk masyarakat banyak dan jika dianggap layak diharapkan menjadi sumbangan pikiran untuk pemerintah dalam pengembangan moda transportasi.

2. Diharapkan mampu menjadi media pengaplikasian berbagai teori yang tepat untuk penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan jika layak dan tepat menjadi acuan pengembangan transportasi beberapa tahun ke depan.

1.4 Ruang Lingkup Studi

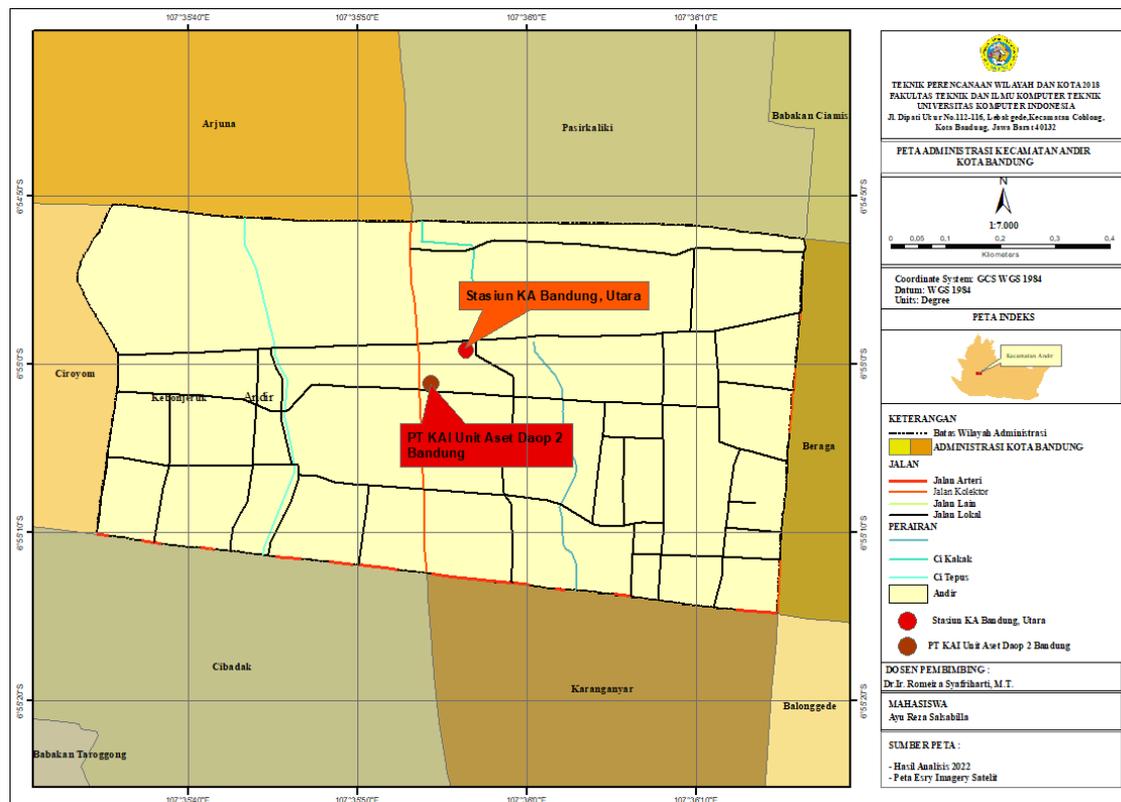
Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang Lingkup materi pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju Stasiun Bandung di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Dan lingkup masyarakat yang diteliti adalah masyarakat yang pergi menuju Stasiun Bandung yang menggunakan pemilihan moda transportasi yang digunakan saat perjalanan itu dan yang biasa digunakan oleh pengguna.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah pada penelitian ini adalah di Kota Bandung dan sekitarnya namun fokus utama pada penelitian terletak di Stasiun Bandung yang berlokasi di Jl. Stasiun Barat, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Stasiun yang terletak pada ketinggian +709 meter ini merupakan stasiun utama wilayah Bandung Raya di Jawa Barat dalam pengelolaan Kereta Api Indonesia (KAI).



Gambar 1. 1
Lokasi Stasiun Bandung

1.4.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dikerjakan selama 4 bulan dan penelitian mulai membagikan kuesioner penelitian kepada pengguna pemilihan moda menuju Stasiun Kota Bandung. Dan untuk tanggal survey ke Stasiun Bandung pada tanggal 4 – 5 September 2022.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisis data. Berikut ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung atau sumber pertama.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner kepada sasaran pengguna di wilayah studi untuk memperoleh

kebutuhan data yang diperlukan. Data seperti batas wilayah Kota Bandung, administrasi Kota Bandung, jumlah penduduk Kota Bandung, dan kepadatan penduduk Kota Bandung hanya sebagai pendukung analisis.

Adapun karakteristik variabel dari penelitian ini adalah :

Tabel I. 1
Karakteristik Variabel Dari Penelitian

No	Komponen	Informasi yang diperoleh
1	Pertimbangan pemilihan moda transportasi	Faktor – faktor pertimbangan pemilihan moda setelah pandemi covid - 19 sampai sekarang,
2	<i>Karakteristik demografi dan sosio ekonomi</i>	Karakteristik pengguna dalam pemilihan moda di masa adaptasi kebiasaan baru .
	<i>Karakteristik perjalanan</i>	Karakteristik perjalanan pengguna dalam pemilihan moda di masa adaptasi kebiasaan baru.
	<i>Moda transportasi ke Stasiun Bandung</i>	moda transportasi pengguna dalam pemilihan moda di masa adaptasi kebiasaan baru pada masa adaptasi kebiasaan baru (AKB).
	<i>penilaian dan perbedaan setiap faktor berdasarkan moda transportasi</i>	mengetahui penilaian dan perbedaan setiap faktor yang memengaruhi pemilihan setiap moda yang digunakan menuju Stasiun Bandung di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

1.5.2 Perumusan Indikator dan Skala Pengukuran

Menurut Juneman (2013) pembedaan skala pengukuran di dalam penelitian diterapkan untuk menghindari terjadinya bias di dalam pemilihan skala karena adanya kesengajaan dari responden untuk memilih skala dengan konsisten atau sama satu sama lainnya. Oleh karena itu peneliti di sini membedakan skala

pengukuran dalam setiap variabel. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini lebih jelasnya pada tabel berikut ini.

Tabel I. 2
Tabel Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Faktor – faktor pertimbangan pemilihan moda setelah pandemi covid - 19 sampai sekarang	Risiko kecelakaan rendah	1 - 7
	Risiko kriminalitas rendah	
	Kenyamanan	
	Kebersihan	
	Risiko kena infeksi virus rendah	
	Jarak sosial	
	Ketersediaan handsanitizer di kendaraan	
	Waktu tunggu dan waktu diperjalanan	
	Biaya total yang dikeluarkan	
	Kemudahan memperoleh layanan	

1.5.3 Metode penentuan sampel

Menurut Riyanto, S. (2020) sampel adalah perwakilan yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Meng, X. (2013) Sampling adalah teknik penting dalam analisis statistik, terdiri dari memilih beberapa bagian dari populasi untuk memperkirakan atau mempelajari sesuatu dari populasi. Penentuan ukuran sampel dari suatu populasi pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, dengan perhitungan pengambilan sampel sebagai berikut:

$$N = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Sumber : Riyanti S(2020)

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

Z α = Nilai Standar dari Distribusi $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Estimasi Proporsi Populasi

Q = Interval dan Penyimpangan

L = Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka :

$$N = \frac{(1,96)^2(0,5).(1-0,5).(136,025)}{(0,1)^2(136,025-1)+(1,96)^2(0,5)(1-0,5)}$$

$$N = \frac{131.128,10}{1.361,20}$$

$$N = 96,33 \approx 100 = 122$$

1.5.3.1 Peralatan Survey

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner berisi tentang pernyataan serta pertanyaan, dan kuesioner disebarkan secara langsung dengan media kertas yang sudah diprint berupa kuesioner berserta dengan alat tulisnya.

1.5.3.2 Penyebaran Kuesioner

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini 122 Menurut Riyanto, S. (2020) sampel adalah perwakilan yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Meng, X. (2013) Sampling adalah teknik penting dalam analisis statistik, terdiri dari memilih beberapa bagian dari populasi untuk memperkirakan atau mempelajari sesuatu dari populasi. Penentuan ukuran sampel dari suatu populasi pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow.

1.6 Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan berhasil diperoleh, maka tahap selanjutnya ialah melakukan analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif. Metode analisis ini merupakan salah satu dari model-model yang tergabung di dalam model statistik-matematika. Metode ini merupakan alat analisa statistik yang menganalisis faktor-faktor penentu yang menimbulkan suatu kejadian atau kondisi tertentu yang diamati, sekaligus menguji sejauh manakah kekuatan faktor-faktor penentu yang dimaksud berhubungan dengan kondisi yang ditimbulkan (Miro, 2005).

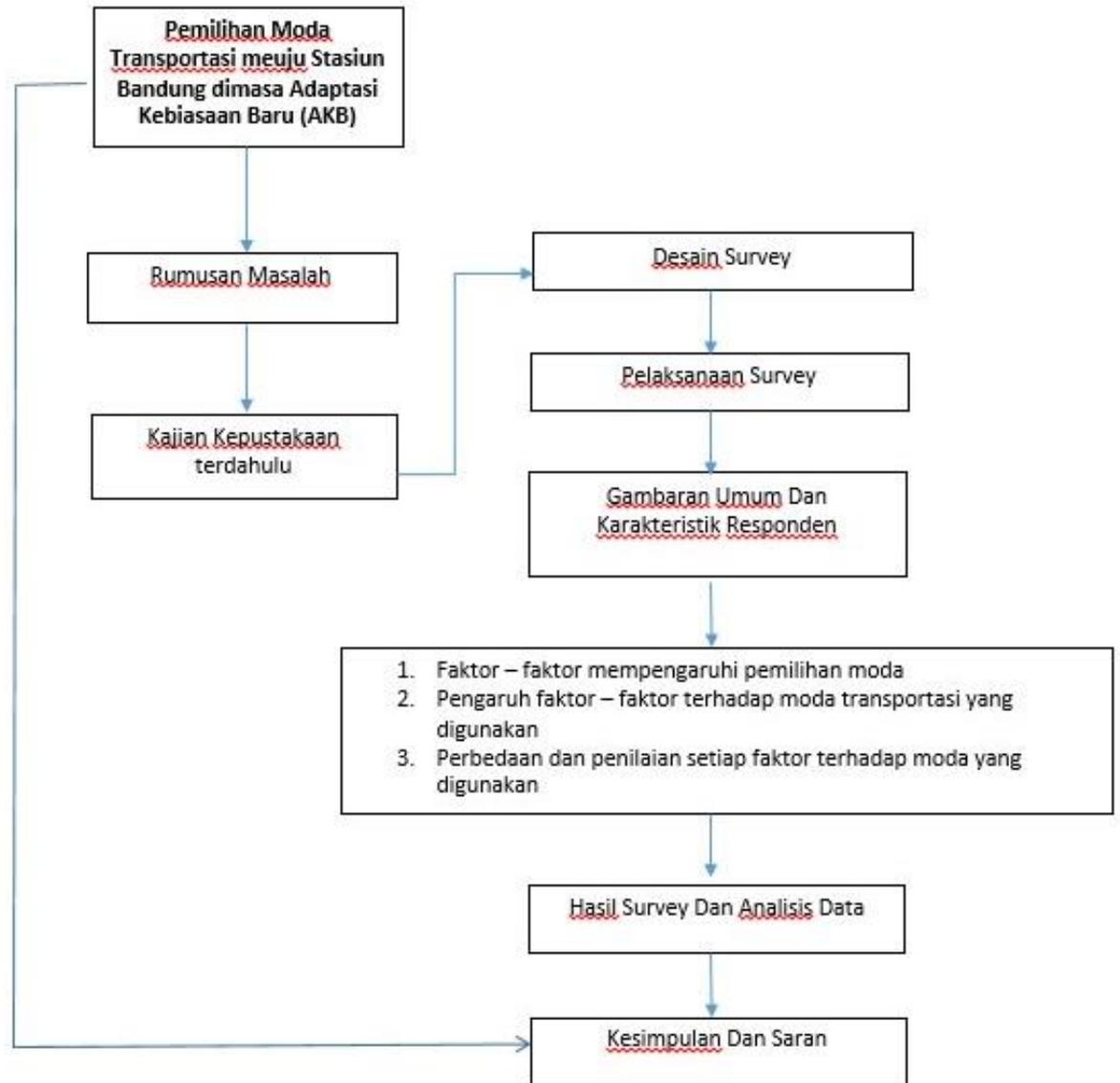
Analisis statistik deskriptif Metode yang digunakan dalam menganalisis karakteristik sosio ekonomi demografi dan karakteristik perjalanan dengan

hubungan pemilihan moda yaitu dengan cara statistik deskriptif. Statistik deskriptif berkaitan dengan penerapan metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data deskriptif secara kuantitatif.

Tabel I. 3
Metode Analisis Data

No	Sasaran penelitian	Metode Analisis data
1	Mengetahui Karakteristik Sosio Ekonomi dan Sosio Demografi Pemilihan Moda Transportasi di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)	Statistik Deskriptif
2	Mengetahui Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) menuju Stasiun Bandung	
3	Menguji pertimbangan pemilihan moda transportasi setelah pandemi hingga sekarang (Masa Adaptasi Kebiasaan Baru)	

1.7 Bagian Alur Penelitian



Gambar 1. 2
Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, ruang lingkup materi dan wilayah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan minat kebutuhan dan karakteristik pengguna dalam menggunakan pemilihan moda transportasi menuju Stasiun Bandung dan variabel penelitian yang digunakan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Kota Bandung serta metodologi Penelitian.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini menjelaskan pengolahan data, analisa data, dan pembahasan berdasarkan masalah yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil dari penelitian studi dan saran yang berkaitan dengan analisa.